

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pilihan metodologi penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebuah pendekatan yang menganggap ketepatan sebagai suatu hal yang tunggal, objektif, berlaku secara umum, dan dapat diperiksa. Metode penelitian ini menerapkan pendekatan berbasis kuantitatif melalui metode survei. Survei melibatkan penelitian pada populasi, baik yang berskala besar maupun kecil, tetapi data diambil dari sampel yang mewakili populasi tersebut. Pendekatan survei digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi tertentu melalui distribusi kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan metode serupa. Dalam survei, peneliti menanyakan kepada responden mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek, serta perilaku yang terjadi, baik itu dalam masa lalu maupun saat ini.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 HSU, sebuah institusi pendidikan Islam di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Alamat madrasah ini adalah Jalan Sukmaraga Rt.05 No.045, Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek penelitian**

Keberhasilan pelaksanaan penelitian ini sangat bergantung pada partisipasi dan keterlibatan responden serta objek penelitian. Tanpa keterlibatan keduanya,

jalannya penelitian tidak akan optimal. Berikut adalah penjelasan mengenai responden dan objek penelitian.

#### 1. Subjek Penelitian

Responden penelitian berperan sebagai sumber informasi yang dapat mendukung penelitian atau individu yang memberikan informasi yang relevan. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas sebelas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian menjadi fokus yang akan dicapai untuk memperoleh jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang sedang diselidiki. Objek penelitian ini menjadi fokus ilmiah untuk mengumpulkan data yang objektif, valid, dan reliabel terkait suatu variabel tertentu. Dalam konteks ini, variabel yang digunakan adalah *flow* akademik.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi mencakup area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih untuk diselidiki oleh peneliti.<sup>1</sup> Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari siswa dan siswi Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 313 orang.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 126.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengambilan sampel secara *probability sampling*, di mana setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih sebagai sampel.<sup>2</sup> Teknik *probability sampling* mencakup beberapa metode, salah satunya adalah metode *random* atau acak, di mana pengambilan sampel dilakukan tanpa mempertimbangkan strata yang mungkin ada dalam populasi.

Dalam proses pengambilan sampel, peneliti menerapkan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi. Rumus Slovin merupakan alat perhitungan umum dalam statistik, terutama dalam kasus data survei dengan populasi yang relatif besar. Sesuai dengan rumus tersebut, nilai *e* (kesalahan) diatur pada 0,05 atau 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

*n* : Ukuran sampel

*N* : Ukuran populasi

*e* : Nilai *margin of error* (besar kesalahan) dari ukuran populasi

Jumlah sampel dalam penelitian, yang dihitung menggunakan rumus Slovin, akan tergantung pada tingkat kesalahan yang diinginkan. Semakin besar nilai tingkat kesalahan yang dipilih, maka jumlah sampel yang diambil akan semakin kecil. Dalam rumus Slovin, peneliti memiliki fleksibilitas untuk

---

<sup>2</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

menentukan nilai *margin of error* ( $e$ ). Konsep tersebut menyatakan bahwa semakin kecil nilai *margin of error* (tingkat kesalahan), maka jumlah sampel yang dibutuhkan akan semakin besar. *Margin of error* biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{313}{1 + (313)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{313}{1 + \{(313)(0,05)^2\}}$$

$$n = \frac{313}{1 + 0,7825}$$

$$n = \frac{313}{1,7825} = 175,596 = 176$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 176 siswa-siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Dalam penelitian ini, digunakan data berjenis kuantitatif yang berupa angka atau bilangan. Jenis data ini akan diproses dan dianalisis melalui perhitungan matematika atau statistik. Fokus penelitian mencakup:

- a. Tingkat *flow* akademik siswa-siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

- b. Tingkat *flow* akademik siswa berdasarkan jenis kelamin pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.

## 2. Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data responden dan data sekunder meliputi:

- a. Data Responden: Informasi yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh siswa-siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.
- b. Data Sekunder: Informasi yang berasal dari sumber-sumber tertulis seperti hasil penelitian, buku, skripsi, artikel, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dalam konteks penelitian ini.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan metode sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, yang merupakan metode yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.<sup>3</sup> Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Pertanyaan atau pernyataan disusun sesuai dengan variabel-variabel yang relevan dalam penelitian. Kuesioner menggunakan metode skala Likert, dengan skala yang merupakan modifikasi dari skala *flow* akademik pada kuesioner yang disusun oleh Nur Azizah Hasanah.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara, juga dikenal sebagai interview, digunakan untuk mengumpulkan data melalui komunikasi langsung dengan responden penelitian.<sup>4</sup> Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari kuesioner, sehingga data yang dihasilkan menjadi lebih valid.

## G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yang dapat diartikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Pengukuran Skala Linkert

No.	Penilaian	Skor Favo	Skor Unfavo
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
4.	Tidak Setuju (TS)	2	3
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menjelaskan jalannya penelitian, dan dalam konteks ini, instrumen penelitian ini menggunakan skala *flow* akademik untuk menilai tingkat *flow* akademik pada siswa-siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Skala *flow* akademik dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan

---

<sup>4</sup>Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya* (Malang: Akademia Pustaka, 2018), 113.

oleh Nur Azizah Hasanah.<sup>5</sup> Skala ini mencakup tiga aspek, seperti yang dijelaskan oleh Bakker yaitu *absorption*, *enjoyment*, dan *intrinsic motivation*.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala *Flow* Akademik

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jlh
1	<i>Absortion</i>	Individu memiliki konsentrasi penuh	1,2,3,5	4,8	6
		Individu menikmati aktivitas yang sedang dilakukan	6,7,9,10		4
2	<i>Enjoyment</i>	Individu merasa nyaman dalam melakukan aktivitas	12,13,14,15	11	5
3	<i>Intrinsic Motivation</i>	Individu Melakukan kegiatan dengan tujuan mencapai kepuasan diri	17,18,19,20, 21,22,23,24	16,25	10
Jumlah			20	5	25

## I. Teknik Pengolahan Data

Dari hasil pengumpulan data melalui teknik skala psikologi, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Tahap pemeriksaan data melibatkan peninjauan kembali catatan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kecukupan dan kesiapan catatan tersebut untuk langkah selanjutnya dalam proses penelitian. Pengeditan bertujuan meningkatkan kualitas data yang akan diolah dan dianalisis, termasuk dalam hal reliabilitas dan validitas. Data yang melibatkan proses pengeditan mencakup hasil

<sup>5</sup>Nur Azizah Hasanah, "Hubungan Self Efficacy Dengan Flow Pada Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Kabupaten Banyumas," Skripsi (Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2022).

kuesioner dan catatan wawancara. Faktor-faktor yang diperhatikan dalam pengeditan mencakup kelengkapan isian kuesioner, kejelasan makna jawaban, keterbacaan tulisan, konsistensi jawaban, relevansi informasi, dan konsistensi data secara keseluruhan.

## 2. Koding

Koding merupakan upaya untuk menafsirkan jawaban responden berdasarkan jenisnya, dengan memberikan tanda khusus pada setiap jawaban, umumnya dalam bentuk angka. Dalam tahap ini, peneliti membuat kategori-kategori khusus untuk memberikan klarifikasi pada jawaban responden.

## 3. Tabulasi

Proses penyusunan data dilakukan dalam bentuk tabel, yang melibatkan pembuatan tabel yang memuat data sesuai dengan keperluan analisis yang akan dilakukan.

## **J. Teknik Analisis Data**

Metode pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, dengan maksud untuk memperoleh kesimpulan yang relevan. Pada tahap ini, data diolah secara sistematis untuk menyajikan data yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Untuk mengevaluasi tingkat *flow* akademik pada siswa-siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara, dilakukan analisis statistik deskriptif dengan fokus pada satu variabel. Uji normalitas juga dilakukan menggunakan perangkat lunak *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 21.0 untuk Windows.

## **K. Prosedur Penelitian**

Dalam penulisan, peneliti membagi penelitian menjadi empat tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Menyusun proposal penelitian skripsi dan mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing.
  - b. Mengikuti seminar proposal penelitian skripsi.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan bimbingan periodik dengan dosen pembimbing untuk perbaikan naskah skripsi.
  - b. Menentukan instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan Professional Judgement.
  - c. Menyusun surat riset.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebar kuesioner penelitian.
  - b. Menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi data dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics.
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Mengumpulkan data hasil analisis dan berkonsultasi terkait penyusunan laporan hasil penelitian.
  - b. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara keseluruhan.
  - c. Melakukan uji plagiasi.
  - d. Melakukan publikasi jurnal.

- e. Menjalani sidang munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.